

Penguatan Kapasitas Kelompok Wanita Tani Mekar melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi Nasional

Ali Bain¹, Firman Nasiu^{2*}, Wa Laili Salido³, Putu Nara Kusuma Prasanjaya⁴, Dedem Sutopo⁵, La Diman⁶, Teguh Sudharma Prayoga⁷, Yuningsih⁸

^{1,2,4,5,6,7,8}Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

³Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan, Universitas Sembilanbelas November, Kolaka, Indonesia

*Coresponding Author: firman.nasiu@aho.ac.id

Dikirim: 30-11-2025; Direvisi: 07-12-2025; Diterima: 11-12-2025

Abstrak: Permasalahan utama yang dihadapi mitra Kelompok Wanita Tani Mekar Kelurahan Anggoeya, Kecamatan Poasia, Kota Kendari meliputi keterbatasan pakan terutama pada musim kering, manajemen perkandungan yang belum memadai, rendahnya pengetahuan tentang kesehatan ternak, serta belum optimalnya pemanfaatan hasil ternak sebagai produk komersil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelompok dalam manajemen pemeliharaan ternak kambing melalui penyuluhan, bimbingan teknis, demplot, dan pelayanan kesehatan hewan. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan *participatory rural appraisal* (PRA) dengan melibatkan peternak baik anggota kelompok maupun masyarakat sekitar untuk berperan aktif pada setiap tahap kegiatan. Tahap awal kegiatan berupa survei lokasi, dilanjutkan dengan sosialisasi, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peternak pada aspek penyediaan pakan, sistem perkandungan, kesehatan ternak, dan agribisnis. Selanjutnya, keterampilan peternak dalam pembuatan pakan fermentasi ampas sagu pengolahan daging ayam marinasi juga meningkat. Secara umum, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi peternak, serta membuka peluang pengembangan usaha produktif dan peningkatan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Kapasitas; Kelompok Wanita Tani; pakan fermentasi; ayam marinasi

Abstract: The main issues identified in Kelompok Wanita Tani Mekar Anggoeya Village, Poasia District, Kendari City, included feed shortages during the dry season, inadequate housing management, limited knowledge of animal health, and the underutilization of livestock products as commercial commodities. This community service program aimed to enhance farmers' capacity by improving their goat husbandry skills through extension activities, technical training, demonstration plots, and animal health services. The program was carried out using a participatory rural appraisal (PRA) approach, enabling farmers to be actively involved in all stages of the activities. The initial step of this community service program is surveying the location, followed by socialization, conducting the program, monitoring, and evaluation. Evaluation results showed an increase in farmers' knowledge regarding feed provision, housing systems, animal health management, and agribusiness. Farmers' skills in producing fermented sago pulp feed and processing marinated chicken also increased. Overall, the program effectively improved farmers' knowledge, skills, and motivation, while also opening opportunities for productive business development and enhancing household income.

Keywords: Capacity; Kelompok Wanita Tani; fermented feed; marinated chicken



PENDAHULUAN

Wanita tani memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan pertanian dan peternakan di wilayah pedesaan. Peran tersebut tidak hanya mencakup kegiatan budidaya tanaman, tetapi juga pemeliharaan ternak, pengelolaan pakan, kebersihan kandang, serta pengawasan kesehatan ternak. Salah satu kelompok yang aktif dalam kegiatan tersebut adalah Kelompok Wanita Tani Mekar yang berlokasi di Kelurahan Anggoeya, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Meskipun memiliki potensi yang besar, usaha peternakan yang dilakukan oleh kelompok ini belum berjalan secara optimal karena ternak masih sering dipandang sebagai bentuk tabungan keluarga yang dijual hanya ketika terdapat kebutuhan mendesak, seperti biaya pendidikan, kesehatan, dan keperluan sosial lainnya.

Berbagai permasalahan umum masih dihadapi oleh peternak dalam mengelola usaha peternakannya. Salah satu kendala utama adalah rendahnya pemahaman mengenai manajemen pemeliharaan ternak yang baik. Dalam sistem pemeliharaan yang baik, ketersediaan pakan sepanjang tahun merupakan faktor penting untuk mendukung pertumbuhan dan produktivitas ternak (Purwanto *et al.*, 2018). Pada kenyataanya, ketersediaan hijauan pakan seringkali tidak mencukupi terutama pada musim kemarau (Muhajirin *et al.*, 2017). Kondisi ini menjadikan pemanfaatan pakan alternatif, seperti hasil ikutan tanaman sagu, sebagai salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak (Irwansyah & Junaedi, 2019).

Pemahaman peternak mengenai sistem perkandangan yang baik juga masih terbatas. Kandang memegang peranan penting dalam menjaga kenyamanan, kesehatan, dan produktivitas ternak (Christi *et al.*, 2021), sehingga kekurangan pengetahuan di bidang ini dapat menjadi kendala dalam pengembangan usaha. Permasalahan lain adalah rendahnya kemampuan peternak dalam mengelola kesehatan ternak. Kurangnya pengetahuan tentang pencegahan penyakit, sanitasi kandang, dan tindakan penanganan dasar seringkali menjadi hambatan dalam keberlanjutan usaha peternakan. Selanjutnya, minimnya keterampilan dalam mengolah hasil ternak menjadi produk komersil juga menjadi tantangan tersendiri. Padahal pengolahan produk berbasis hasil ternak memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan memperluas peluang usaha (Irma *et al.*, 2025).

Melihat berbagai permasalahan tersebut, peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak mengenai manajemen pemeliharaan, penyediaan pakan, sistem perkandangan, kesehatan ternak, serta pengolahan produk komersial menjadi kebutuhan yang mendesak. Kapasitas peternak yang masih terbatas perlu diperkuat agar potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang tersedia dapat dikelola secara optimal.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi sangat penting sebagai upaya transfer pengetahuan dan teknologi kepada Kelompok Wanita Tani Mekar. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo bekerja sama dengan Universitas Sembilanbelas November Kolaka, dan Dinas Pertanian Kota Kendari. Pendekatan kolaboratif tersebut dipilih untuk memaksimalkan efektivitas program, memperluas cakupan edukasi, serta mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya terkait implementasi riset dosen dan kemitraan program studi.



METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kolaborasi antara Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo, Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan Universitas Sembilanbelas November, dan Dinas Pertanian Kota Kendari. Program ini dilaksanakan di Kelurahan Anggoeya, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, dengan mitra utama yaitu Kelompok Wanita Tani Mekar yang mengelola usaha peternakan kambing namun masih menghadapi keterbatasan pakan, masalah kesehatan ternak, serta minimnya aktivitas produktif tambahan.

Desain Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA), yaitu pendekatan partisipatif dimana anggota Kelompok Wanita Tani Mekar terlibat aktif dalam seluruh tahapan penyusunan program, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan kegiatan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, serta perumusan tindak lanjut. Melalui PRA, masyarakat menjadi pengambil keputusan utama, sementara tim pengabdian berperan sebagai fasilitator (Puspitorini *et al.*, 2023; Sulaeman *et al.*, 2023). Teknik pelaksanaan kegiatan mencakup penyuluhan interaktif, bimbingan teknis, diskusi kelompok, pembuatan demplot, dan pelayanan kesehatan hewan. Pendekatan ini memastikan bahwa solusi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan kondisi lokal, dan berkelanjutan.

Langkah-langkah Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara partisipatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) melaksanakan survei lokasi bersama anggota mitra kelompok ternak untuk mengidentifikasi kondisi usaha peternakan, pemetaan masalah, serta analisis kebutuhan peternak secara partisipatif; 2) melaksanakan pertemuan dengan seluruh anggota kelompok untuk menyepakati tujuan kegiatan, peran masing-masing pihak, serta penyusunan jadwal kegiatan berdasarkan prioritas yang ditetapkan oleh peternak melalui proses PRA; 3) melaksanakan kegiatan penyuluhan partisipatif mengenai penyediaan pakan, sistem pemeliharaan yang tepat, perkandangan yang baik, dan bimtek di masyarakat tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan pakan ternak baik kualitas maupun kuantitasnya; 4) bersama peternak, membuat demplot pembuatan pakan feremntasi berbahan ampas sagu sebagai solusi ketersediaan pakan pada musim kemarau dimana masyarakat dilibatkan dalam seluruh proses mulai dari persiapan bahan, proses fermentasi, hingga evaluasi hasil; 5) Memberikan pelatihan praktis terkait desain kandang yang baik serta teknik dasar pencegahan penyakit; 6) melaksanakan bimbingan teknis manajemen agribisnis usaha peternakan serta demplot pengolahan daging ayam marinasi sebagai peluang usaha tambahan yang dapat meningkatkan pendapatan anggota kelompok wanita tani; 7) monitoring dan evaluasi dilakukan setiap bulan menggunakan prinsip PRA seperti refleksi bersama dan diskusi berkelanjutan, sekaligus juga menyusun kegiatan produktif berikutnya berdasarkan masukan peternak.





Gambar 1. Survei Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelompok Wanita Tani Mekar Kelurahan Anggoeya

Partisipasi Mitra

Kelompok Wanita Tani Mekar yang merupakan kelompok mitra berperan aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, sampai pada evaluasi kegiatan. Kelompok Mekar, yang diwakili oleh ketua kelompok menunjukkan harapannya semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat berlanjut pada kegiatan-kegiatan lain di masa datang. Para peternak sangat membutuhkan bimbingan dan pendampingan untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan. Sementara bagi pelaksana kegiatan, dalam hal ini dosen dan mahasiswa Fakultas Peternakan UHO, Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan Universitas Sembilanbelas November, dan Dinas Pertanian Kota Kendari, mengharapkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan produktivitas ternak dan pendapatan keluarga.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelompok Wanita Tani Mekar Kelurahan Anggoeya

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan penyuluhan, bimbingan teknis, demplot, dan pelayanan kesehatan hewan pada Kelompok Wanita Tani Mekar di Kelurahan Anggoeya, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode pendekatan partisipatif sehingga peternak dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Mekar menyambut dengan antusias kegiatan yang dilaksanakan. Pengetahuan serta keterampilan yang mereka dapat selama pelaksanaan kegiatan meningkat dan dapat menjadi pendorong untuk melaksanakan kegiatan peternakannya dengan lebih baik. Partisipasi aktif kelompok dapat terlihat dari keinginan kelompok untuk ikut melaksanakan kegiatan demplot dan aktif selama proses penyuluhan dan bimtek berlangsung.

Kegiatan Penyuluhan dan Bimbingan Teknis

Hasil evaluasi terhadap penyuluhan dan bimtek yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang manajemen pemeliharaan ternak kambing yang menyangkut penyediaan pakan, sistem perkandangan, pengelolaan dan pelayan kesehatan hewan, dan pengolahan hasil ternak menjadi produk komersil.



Gambar 3. Kegiatan Penyuhan dan Bimbingan Teknis

Gambar 3 menunjukkan antusiasme peternak dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dan bimtek penyediaan pakan. Setelah diadakannya bimtek, peternak yang sebelumnya hanya mengetahui bahwa ternak cukup diberi pakan hijauan, selanjutnya dapat memahami bahwa pemberian konsentrat dapat membantu mempercepat pertumbuhan ternak karena nutrisi yang cukup dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ternak (Marhaeniyanto *et al.*, 2020). Selain itu, pemahaman peternak tentang sistem perkandangan yang baik juga meningkat. Peternak semakin memahami pentingnya struktur dan konstruksi perkandangan yang baik sehingga kandang tidak hanya menjadi tempat perlindungan tetapi juga merupakan sarana pendukung kegiatan penyediaan pakan, pengelolaan kesehatan ternak, dan juga sanitasi. Sistem perkandangan yang dikelola dengan baik

akan mendukung perkembangan suatu usaha peternakan yang berdampak pada peningkatan produktivitas ternak (Christi *et al.*, 2025).

Pentingnya pengelolaan kesehatan ternak yang baik juga semakin dipahami para peternak setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini. Aspek kesehatan ternak merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha peternakan karena akan berpengaruh terhadap produktivitas ternak (Yusnelly & Taufik, 2024). Peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan kesehatan ternak terutama identifikasi penyakit, pencegahan dan pengobatannya diharapkan mampu mendorong peternak dalam menjalankan usahanya dengan lebih baik. Pengetahuan tentang manajemen agribisnis juga merupakan aspek lain yang menjadi titik berat diukur dalam kegiatan pengabdian ini yang menunjukkan peningkatan setelah diadakannya penyuluhan dan bimbingan teknis. Peternak yang sebelumnya hanya menjalankan usaha peternakan kini memahami bahwa kegiatan lainnya dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga (Hidayati *et al.*, 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pengolahan hasil ternak seperti daging ayam menjadi produk komersil.

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman peternak selama berlangsungnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan merupakan sarana yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peternak tentang aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menjalankan usaha peternakan (Susilowati *et al.*, 2025). Selanjutnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan juga diharapkan mampu untuk mendorong kinerja para peternak dalam meningkatkan produktivitas usaha dan pendapatan keluarga.

Kegiatan Demplot Ampas Sagu Fermentasi dan Ayam Marinasi

Selain tingkat pemahaman peternak terhadap aspek-aspek penting dalam pengelolaan suatu usaha peternakan kambing, tingkat keterampilan peternakan juga dinilai dalam kegiatan ini melalui demplot pembuatan pakan fermentasi dan pengolahan ayam marinasi.



Gambar 4. Demplot Pengolahan Ampas Sagu Fermentasi

Gambar 4 menyajikan partisipasi aktif peternak dalam kegiatan demplot pembuatan ampas sagu fermentasi. Pembuatan ampas sagu fermentasi sebagai pakan ternak alternatif merupakan hal baru bagi anggota Kelompok Wanita Tani Mekar sehingga pelaksanaan demplot proses fermentasi ampas sagu sangat menarik minat

peternak. Selama pelaksanaan demplot, para peternak memperhatikan dengan baik setiap tahapan proses pembuatan ampas sagu mulai dari penyiapan bahan dan alat, prosedur kerja, sampai pada hal-hal yang harus dilakukan agar mendapatkan hasil ampas sagu fermentasi yang baik. Proses fermentasi yang baik akan menghasilkan bahan pakan yang diolah beraroma harum seperti tape, terjadi perubahan warna kecoklatan, dan tekstur bahan menjadi lebih lembut (Tatra *et al.*, 2024). Perubahan sifat fisik dari bahan hasil fermentasi tersebut dapat meningkatkan palatabilitas pakan dan konsumsi ternak. Proses fermentasi juga dapat meningkatkan kandungan nutrisi suatu bahan pakan seperti protein, sehingga diharapkan bahwa pemberian bahan pakan hasil fermentasi dapat lebih memenuhi kebutuhan nutrisi ternak (Suebu *et al.*, 2020).

Pengolahan ampas sagu fermentasi juga bermanfaat bagi kebersihan lingkungan (Irene *et al.*, 2025). Selama ini, ampas hasil pengolahan sagu hanya ditumpuk di sekitar areal pengolahan sagu sehingga menjadi limbah yang mengotori lingkungan. Adanya peningkatan pengetahuan tentang pengolahan ampas sagu ini diharapkan bahwa lingkungan sekitar dapat lebih bersih dan terjaga. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam pengelolaan hasil ikutan tanaman sagu diharapkan dapat mendorong terlaksananya kegiatan penyediaan pakan ternak yang lebih optimal yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga para peternak (Basriwijaya *et al.*, 2021). Selain itu diharapkan bahwa lingkungan sekitar dapat menjadi lingkungan yang lebih sehat bagi warga di sekitar lokasi pengolahan sagu.



Gambar 5. Demplot Pengolahan Daging Ayam Marinasi

Gambar 5 menyajikan partisipasi aktif peternak dalam mengikuti kegiatan demplot pengolahan daging ayam marinasi. Pengetahuan dan keterampilan peternak dalam mengolah ayam marinasi, yang merupakan salah satu tujuan utama pelaksanaan kegiatan, juga meningkat. Beberapa anggota kelompok mengakui sudah pernah melihat bahkan mencoba rasa ayam marinasi, namun untuk membuatnya sendiri menjadi menu keluarga atau menjadikannya sebagai sumber pendapatan tambahan belum terpikirkan. Kegiatan pengabdian ini membawa harapan baru bagi masyarakat untuk dapat mengolah ayam marinasi menjadi salah satu resep andalan keluarga. Tidak hanya itu, para peternak berharap dapat menjadikan produk ayam marinasi menjadi produk komersil yang dapat mereka jual. Daging ayam marinasi merupakan suatu produk olahan daging ayam dengan menggunakan sejumlah bumbu tertentu dan dimarinasi untuk meningkatkan rasa daging ayam (Kalele *et al.*, 2025). Setelah mengalami proses marinasi, daging ayam selanjutnya digoreng untuk mendapatkan tekstur krispi yang digemari masyarakat.

Secara umum, pemahaman dan keterampilan peternak dalam pengolahan ampas sagu fermentasi dan pembuatan ayam marinasi menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Kegiatan penyuluhan dan bimbingan teknis yang dilakukan telah membuka cakrawala baru para peternak untuk memaksimalkan potensi yang ada di wilayah sekitar sambil tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi wadah yang baik untuk diseminasi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya baik oleh dosen maupun mahasiswa. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi jembatan antara komunitas peternakan dengan akademisi dan pemerintah daerah sehingga program-program yang dilaksanakan selanjutnya lebih berdampak bagi semua pihak yang terlibat. Manfaat lain yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terjalinnya hubungan dan komunikasi yang lebih baik antara peternak sehingga mereka memiliki visi yang kuat untuk terus mengembangkan usaha peternakannya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Kelompok Wanita Tani Mekar terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peternak terkait aspek penting manajemen usaha ternak kambing, termasuk penyediaan pakan, sistem perkandungan, pengelolaan kesehatan ternak, serta pengolahan produk hasil ternak. Peningkatan signifikan terjadi pada keterampilan pembuatan pakan fermentasi ampas sagu dan pengolahan ayam marinasi sebagai peluang usaha baru bagi masyarakat. Partisipasi aktif kelompok mitra menunjukkan bahwa pendekatam partisipatif efektif diterapkan dan mampu mendorong motivasi peternak dalam meningkatkan produktivitas serta pendapatan keluarga. Kegiatan ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan program lain yang berkelanjutan dan lebih berdampak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Halu Oleo dan Dekan Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo yang telah memberikan dukungan dana bagi terlaksananya kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kepala Bidan Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kota Kendari, Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Poasia, serta ketua dan seluruh anggota Kelompok Wanita Tani Mekar dan masyarakat Kelurahan Anggoeya, Kecamatan Poasia, Kota Kendari yang telah menjadi mitra kolaborator bagi terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basriwijaya, K. M. Z., Alham, F., & Saragih, F. H. (2021). Peran Wanita Peternak Itik dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Desa Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. *MEDIAGRO: journal of agricultural sciences*, 17(1). <https://doi.org/10.31942/mediagro.v17i1.4025>



- Christi, R. F., Salman, L. B., & Sudrajat, A. (2021). Evaluasi Perkandungan Kambing Perah Laktasi Di Peternakan Alam Farm Manglayang Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. *AgriVet: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)*, 9(2), 131-135. <https://doi.org/10.31999/AgriVet/V9i2.1758>
- Hidayati, Y. A., Marlina, E. T., & Harlia, E. (2023). Penyuluhan dan Pelatihan Pengolahan Hasil Ternak sebagai Sumber Protein dan Sumber Pendapatan bagi Keluarga di Desa Cimareme Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. *Media Kontak Tani Ternak*, 5(1), 25-31. <https://doi.org/10.24198/mktt.v5i1.45593>
- Irene, D., Napirah, A., & Bain, A. (2025). Karakteristik Fisiko-Kimia Ampas Sagu (*Metroxylon sagu*) yang Difermentasi menggunakan Urea dengan Lama Inkubasi Berbeda. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 7(1), 46-50. <https://doi.org/10.56625/jiph.v7i1.51>
- Irma, I., Purnama, I., Juanda, F., & Raisa, D. M. (2025). Peran Usaha Ternak dalam mendukung Ketahanan Pangan dan Ekonomi Keluarga: Kajian Studi Literatur: The Role of Livestock Businesses in Supporting Food Security and Family Economics: A Literature Review. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 7(4), 511-517. <https://doi.org/10.56625/jiph.v7i4.406>
- Irwansyah, I., & Junaedi, I. (2019). Effect of adding feed fermentation of sago pulp on the palatability of the peranakan Etawa. *Chalaza Journal of Animal Husbandry*, 4(1), 13-17. <https://doi.org/10.31327/chalaza.v4i1.934>
- Kalele, H. W., Sembor, S. M., Sompie, M., Kalele, J. A. D., & Sondakh, E. H. B. (2025). Kajian bahan marinasi dan lama perendaman berbasis kearifan lokal terhadap sifat fisikokimia dan organoleptik steak daging ayam. *ZOOTEC*, 45(2), 165-176. <https://doi.org/10.35792/zot.45.2.2025.62453>
- Marhaeniyanto, E., Susanti, S., & Murti, A. T. (2020). Penampilan produksi kambing peranakan etawa yang diberi pakan konsentrat berbasis daun tanaman. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, 21(2), 93-101. <https://doi.org/10.21776/ub.jtapro.2020.021.02.2>
- Muhajirin, M., Despal, D., & Khalil, K. (2017). Pemenuhan Kebutuhan Nutrien Sapi Potong Bibit yang Digenbalakan di Padang Mangatas (Nutrient sufficiencies of cows grazing in Padang Mengatas pasture). *Buletin Ilmu Makanan Ternak*, 15(1).
- Purwanto, B. P., Astuti, D. A., Atabany, A., & Taufik, E. (2018). Respon Kinerja Produksi dan Fisiologis Kambing Peranakan Ettawa terhadap Pemberian Pakan Tambahan Dedak Halus pada Agroekosistem Lahan Kering di Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 21(1), 73-84.
- Suebu, Y., Tanjung, R. H., & Suharno, S. (2020). Fermentasi ampas sagu (FAS) sebagai pakan alternatif Untuk meningkatkan pertumbuhan bobot ayam kampung. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 5(1), 1-7. <https://doi.org/10.14710/baf.5.1.2020.1-7>



- Sulaeman, A., Bramasta, D., & Makhrus, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 87-96. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.34>
- Susilowati, S., Suprayogi, T. W., Lokapirnasari, W. P., Brahmantya, C., & Supriyadi, S. (2025). Pemulihan Fungsi Reproduksi Pasca Penyakit Mulut dan Kuku pada Sapi Perah di Desa Bringin Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1117-1124. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i4.2584>
- Tatra, A. J., & Salido, W. L. (2024). Kualitas Fisik dan pH Ampas Sagu Melalui Pengolahan Amoniasi dan Biofermentasi Menggunakan Ragi Tempe. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 6(4), 318-324. <https://doi.org/10.56625/jiphv.v6i4.84>
- Yusnelly, Y., & Taufik, T. (2024). Peran Manajemen Kesehatan Ternak Dalam Meningkatkan Produktivitas Peternakan Kambing Etawa. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 1(1), 8-14. <https://doi.org/10.70134/jipena.v1i1.25>

